

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Meninjau dari hasil uji serta analisis dari *environment social governance*, asimetri informasi, dan *dividend payout ratio* pada nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2023. Sejalan dengan tujuan penelitian, data yang relevan dengan masing-masing variabel telah dikumpulkan dari laporan tahunan tiap entitas bisnis. Data tersebut kemudian dianalisis guna menguji hubungan antar variabel dan menarik simpulan yang sesuai. Adapun kesimpulan yang bisa diambil dari studi ini yaitu:

- a. Pengungkapan *Environment Social Governance* mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sektor *Basic material*. Implementasi pengungkapan ESG mendorong entitas bisnis untuk secara aktif meningkatkan kinerja operasional maupun non-operasionalnya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap perbaikan citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Citra yang semakin positif ini bisa menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya oleh investor, sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Asimetri Informasi mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sektor *Basic material*. Keberadaan asimetri informasi dalam suatu entitas bisnis bisa menghasilkan sinyal tertentu bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Sinyal tersebut mencerminkan kualitas informasi yang disampaikan oleh perusahaan, dan bisa bersifat positif maupun negatif

tergantung pada persepsi yang terbentuk dari ketidakseimbangan informasi yang tersedia, sinyal ini bisa memengaruhi pengambilan keputusan oleh para stakeholder khususnya pemegang saham.

- c. *Dividend Payout Rasio* tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic material*. Dengan menggambarkan adanya tindakan dari manajemen yang memberikan informasi berupa sinyal positif yang diterima public dan pemangku kepentingan, karena diharapkan bisa menaikkan nilai suatu bisnis.
- d. Ukuran Perusahaan tidak bisa memoderasi Pengungkapan *Environment Social Governance* pada nilai perusahaan sektor *Basic material*. Besar kecilnya ukuran suatu entitas bisnis tidak menjamin bahwasannya entitas tersebut bisa saja melakukan pengungkapan ESG.
- e. Ukuran Perusahaan tidak bisa memoderasi Asimetri Informasi pada nilai perusahaan sektor *Basic material*
- f. Ukuran Perusahaan tidak bisa memoderasi Dividend Payout Ratio pada nilai perusahaan sektor *Basic material*

5.2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa batasan pada penelitian ini yang penting untuk diperhatikan agar hasil yang didapat bisa ditafsirkan dengan tepat dan dijadikan dasar untuk penelitian lanjutan:

1. Penelitian ini berfokus pada sektor basic material. Sehingga, hasil penelitian ini mungkin tidak bisa digeneralisasikan ke sektor lain yang mempunyai karakteristik operasional, regulasi atau tata Kelola yang berbeda.

2. Studi ini memakai jumlah sampel yang relatif kecil karena sebagian besar perusahaan sektor basic material pada periode 2019–2023 belum secara konsisten mengungkapkan informasi ESG sesuai standar yang ditetapkan, atau bahkan masih ada entitas bisnis yang belum mengungkapkan informasi ESG sama sekali.

5.3. Saran

Merujuk pada Kesimpulan yang sudah dijabarkan sebelumnya, Adapun saran – saran yang bisa diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Studi lanjutan sebaiknya mencakup sektor lain untuk meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian. di luar sektor basic material dengan tujuan agar hasilnya lebih bervariasi dan bisa dipakai dalam membuat Kesimpulan yang lebih general.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas rentang waktu pengamatan, menambah jumlah sampel, serta mengeksplorasi sektor industri yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan aplikatif.

5.4. Implikasi

1. Praktis

Hasil penelitian ini menjadi masukan bahwasanya pentingnya keseimbangan antara kinerja keuangan dan non-keuangan, termasuk pengungkapan ESG, bagi seluruh perusahaan sektor *Basic materials*, terlepas dari skala usahanya, demi memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan operasional yang bertanggung jawab secara sosial.

2. Teoritis

Temuan dalam penelitian ini memberikan bukti bahwasanya Pengungkapan ESG, dan meminimalkan asimetri informasi bisa memberikan masukan bagi investor untuk lebih mempertimbangkan aspek ESG sebelum menempatkan dananya, mengingat pengungkapan ESG terbukti bisa memengaruhi kinerja dan nilai perusahaan., yang sesuai dengan teori *stakeholder* dan juga *signalling*. Selain itu, Asimetri informasi bisa berdampak pada nilai perusahaan, yang juga konsisten dengan teori *signalling*.